

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah minat belajar siswa dan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi daripada minat belajar siswa dan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model *Direct Instruction* pada materi asam basa dan apakah ada korelasi antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan desain *Pretest-posttest control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah kelas XI IPA SMA N 1 Juhar yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa 24 orang/kelas. Pemilihan sampel menggunakan sampel jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dibelajarkan dengan model pembelajaran PBL dan XI IPA 1 sebagai kelas kontrol dibelajarkan dengan model *Direct Instruction*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi awal, wawancara, tes hasil belajar, tes minat belajar dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji Independent T-Test pada minat dan hasil belajar dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikansi minat belajar = 0,018 dan nilai signifikansi hasil belajar = 0,024, dimana $\text{sig.} < 0,05$ (H_a diterima). Pada uji korelasi kelas eksperimen menggunakan *pearson correlation* diperoleh nilai korelasi sebesar 0,864 (Ada korelasi positif) dan R square sebesar 0,747, yang berarti persen kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 74,7%. Hal ini berarti model PBL memberikan hasil minat belajar dan hasil belajar siswa yang lebih baik dibandingkan model *Direct Instruction*.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, *Pretest-posttest control group design*, Minat Belajar, Hasil Belajar, Asam Basa

ABSTRACT

This research aims to find out whether student interest in learning and student learning outcomes taught using the Problem Based Learning learning model are higher than student interest in learning and student learning outcomes taught using the Direct Instruction model in acid base material and whether there is a correlation between student learning intention and student learning outcomes. This research uses a pretest-posttest control group design. The population in this study was class XI Science at SMA N 1 Juhar which consisted of two classes with a total of 24 students/class. Sample selection uses a saturated sample, where the entire population is sampled. The samples in this study were class XI IPA 2 as an experimental class taught using the PBL learning model and XI IPA 1 as a control class taught using the Direct Instruction model. The data collection techniques used were initial observation, interviews, learning outcomes tests, learning interest tests and documentation. Data analysis in this study used the Independent T-Test on interest and learning outcomes with $\alpha = 0.05$, obtaining a significance value for learning interest = 0.018 and a significance value for learning outcomes = 0.024, where sig. < 0.05 (H_a accepted). In the experimental class correlation test using Pearson correlation, the correlation value was 0.864 (there is a positive correlation) and R square was 0.747, which means the percent contribution of learning interest to learning outcomes was 74.7%. This means that the PBL model provides better student interest and learning outcomes compared to the Direct Instruction model.

Keywords: Problem Based Learning, Pretest-posttest control group design, interest to learn, learning achievement, acid base.